**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mengetahui penerapan media ketas bergaris dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada murid tunagrahita ringan diKelas Dasar III di SLB C YPPLB II Makassar.

Desain penelitian ini diarahkan pada upaya menjaring data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yakni pemberian tes awal dan tes akhir yang divisualisasikan dalam bentuk gambar. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

T0

X

T1

Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian

Dimana:

T0 : Pretest diberikan sebelum treatment/perlakuan

X : Treatment/perlakuan

T1 : Postest diberikan sesudah perlakuan (Sugiyono, 1997:51)

Pendekatan kuantitatif didasarkan pada asumsi sebagai berikut (Sudjana dan Ibrahim, (2001) sebagai berikut:

Realitas yang menjadi sasaran penelitian berdimensi tunggal, fragmental, dan cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi, variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat-alat yang objektif dan baku.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu melakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penggunaan media kertas bergaris Kelas Dasar III di SLB C YPPLB II Makassar.

Menurut Sugiono (2005, 21) jenis penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang di gunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

1. **Variabel dan Definisi Operasional**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah, kemampuan menulis permulaan sebagai variabel terikat dan media kertas bergaris sebagai variabel bebas, dan terurai sebagai berikut:

1. **Kemampuan menulis permulaan**

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif. Artinya, menulis merupakan kemampuan yang menghasilkan tulisan. Menulis adalah kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan menerapkan kaidah-kaidah tulis-menulis dengan baik. Kemampuan yang diperlukan tersebut dapat diperoleh melalui proses yang panjang. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal atau tingkat permulaan. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada pembelajaran menulis permulaan, selanjutnya akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa. Apabila dasar itu baik dan kuat, hasil pengembangan yang diharapkan akan baik pula. Sebaliknya, dasar yang kurang baik atau lemah, maka dapat diperkirakan hasil pengembangannya akan kurang baik.

1. **Media Kertas Bergaris Berbasis Kata Lembaga**

Secara ringkas, media kertas bergaris berbasis kata lembaga merupakan media pembelajaran adalah tahap pertama, murid diberitahukan untuk menulis kata yang telah disediakan. tahap kedua, murid diperintahkan untuk melengkapi titik huruf yang tertera pada media tersebut. Tahap ketiga, menjiplak dengan semakin dikurangi yaitu guru menulisn huruf yang utuh dan ank diminta untuk menjiplak huruf tersebut, tahap terakhir anak menebalkan bayangan huruf yang tertera pada garis-garis kertas tersebut. Hal ini dilakukan berulang kali hingga murid tidak memerlukan lagi bantuan gur dalam pelaksanaannya.

1. **Defenisi Oprasional Variabel**

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini, yaitu :

Kemampuan menulis permulaan adalah skor yang diperoleh murid tunagrahita ringan setelah menggunakan penerapan media kertas bergaris, yang tergambar dari kemampuan anak dalam posisi tangan dalam memegang pensil, posisi tubuh dalam menulis huruf dengan benar, kemampuan membedakan huruf, menulis lurus pada garis buku, tulisan yang bersih, dan tulisan yang dapat dibaca:

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah murid Tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB 2 Makassar yang masih terdaftar dan aktif pada tahun pelajaran 2016/2017 yang jumlahnya sebanyak 2 orang. Mengingat kecilnya subjek, maka tidak dilakukan penarikan sampel.

**Tabel 3.1 Data Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLB-C YPPLB 2 Makassar.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1.  2. | MA  FD |  |  | 1  1 |

**FORMAT PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Variabel Penelitian** | **Aspek Yang diniliai** | **Skor** | | |
| **2** | **1** | **0** |
| 1 | Kemampuan menulis permulaan | Posisi tangan dalam memegang pensil |  |  |  |
| **2** | Posisi tubuh |  |  |  |
| **3** | Mampu membedakan huruf |  |  |  |
| **4** | Menulis lurus pada garis buku |  |  |  |
| **5** | Tulisan yang dapat dibaca |  |  |  |
| **6** | Menulis huruf dengan benar |  |  |  |

**Keterangan:**

1. Diberi skor 2 jika menulis tanpa bantuan guru
2. Diberi skor 1 jika menulis dengan bantuan guru
3. Diberi skior 0 jika tidak dapat menulis
4. **Teknik Pengumpulan Data**
5. Teknik Tes Kemampuan Menulis Permulaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes perbuatan. Tes merupakan suatu cara berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh murid yang bersangkutan. Tes perbuatan yang diberikan kepada murid sebelum dan sesudah penerapan media kertas bergaris berbasis kata lembaga bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai kemampuan menulis permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB-C YPPLB 2 Makassar.

**Tabel 3.1 Pengkategorian Nilai Hasil Tes Menulis Permulaan pada Murid Tunagrahita Kelas Dasar III di SLB-C YPPLB 2 Makassar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 80-10 | Baik Sekali |
| 60-79 | Baik |
| 56-69 | Cukup |
| 41-55 | Kurang |
| ≤ 41 | Sangat kurang |

(Arikunto, 2004: 19)

1. Dokumentasi

Pada proses pembelajaran, dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran nyata mengenai kegiatan murid. Foto digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran murid tunagrahita ringan Kelas Dasar III yang sedang berlangsung di SLB SLB-C YPPLB 2 Makassar.

1. **Teknik Analisis Data**

Pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan prestasi belajar Bahasa Indonesia murid tunagrahita ringan, baik sebelum maupun sesudah penerapan media kertas bergaris pada pembelajaran menulis permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun prosedur analisisnya, sebagai berikut:

1. Menabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai hasil = X 100

(Arikunto, 1997: 236)

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan, maka dinyatakan ada peningkatan. Jika sebaliknya, maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam bentuk tabel.